

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti sekarang ini, teknologi informasi dikembangkan sesuai dengan kebutuhan manusia agar dapat membantu serta memudahkan manusia dalam melakukan aktifitasnya. Salah satunya adalah banyaknya teknologi yang digunakan dalam memperoleh suatu informasi. Teknologi informasi sekarang ini dibutuhkan dalam berbagai bidang, baik itu bidang kesehatan, bisnis, pendidikan dan *entertainment*.

Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan semakin terasa sejalan dengan adanya pergeseran pola pembelajaran dari tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka dan bermedia. Dengan masuknya pengaruh globalisasi, pendidikan masa mendatang akan lebih bersifat terbuka dan dua arah, beragam, multidisipliner, serta terkait pada produktifitas kerja dan kompetitif.

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi. Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan *e-learning* ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*contents*) dan sistemnya. Saat ini konsep *e-learning* sudah banyak diterima oleh

masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi *e-learning* di lembaga pendidikan (sekolah, training dan universitas) maupun industri.

Hakekat *e-learning* adalah bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet. *E-learning* dapat digunakan dalam pendidikan jarak jauh atau pendidikan konvensional tergantung dari kepentingannya. Mengembangkan model *e-learning* tidak sekedar menyajikan materi pelajaran ke dalam internet tetapi perlu dipertimbangkan secara logis dan memegang prinsip pembelajaran. Begitu pula desain pengembangan yang sederhana, personal, cepat, serta terdapat evaluasi online.

Untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran, maka diperlukan aplikasi *e-learning* yang memiliki standarisasi yang cukup untuk dapat diakses oleh siswa maupun pihak sekolah. Untuk mewujudkan rencana tersebut maka telah tersedia sebuah *software* yang disebut dengan "*Moodle*". *Moodle* (*Modular Object-oriented Dynamic Learning Environment*) adalah sebuah paket *software* yang didesain untuk membantu guru dalam membangun pelatihan/kursus/pendidikan *online* yang berkualitas. *Moodle* termasuk dalam model *CAL+CAT* (*Computer Assisted Learning + Computer Assisted Teaching*) yang disebut *Learning Management System (LMS)*. *Moodle* menggunakan lisensi *open source* sehingga sangat menguntungkan bagi negara berkembang seperti Indonesia untuk alasan penghematan biaya.

Dari latar belakang di atas maka diangkat kasus ini ke dalam suatu penelitian berbentuk skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI MOODLE**

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KELAS VII SMP NEGERI 12 SIJUNJUNG ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perumusan masalah yang dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi *moodle* dalam pengelolaan pembelajaran pada SMP Negeri 12 Sijunjung?
2. Apakah *moodle* dapat membantu dalam proses belajar dan mengajar pada SMP Negeri 12 Sijunjung?
3. Apakah dengan adanya *moodle* dapat mempermudah menerima hasil ataupun informasi dari kegiatan belajar mengajar pada SMP Negeri 12 Sijunjung?

1.3. Batasan Masalah

Agar hasil ini tidak jauh menyimpang dari permasalahan yang telah penulis rumuskan diatas, maka perlu ditetapkan batasan permasalahan yang akan penulis bahas, yaitu mengenai pengelolaan pembelajaran, mempermudah para guru dan murid, dapat membantu dalam proses belajar dan mengajar pada kelas VII SMP Negeri 12 Sijunjung .

1.4 Hipotesa

Dari rumusan masalah di atas maka penulis dapat menarik dugaan sementara atas permasalahan yang dihadapi sebagai berikut :

1. Diduga dengan dibangunnya *moodle* dapat memudahkan dalam pengelolaan pembelajaran pada SMP Negeri 12 Sijunjung.
2. Diduga dengan dibangunnya *moodle* dapat membantu dalam proses belajar dan mengajar pada SMP Negeri 12 Sijunjung.
3. Diduga dengan dibangunnya *moodle* dapat mempermudah menerima hasil ataupun informasi dari kegiatan belajar mengajar SMP Negeri 12 Sijunjung.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Memudahkan *user* guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang efektif.
2. Memudahkan dalam proses pengaksesan segala bentuk kegiatan belajar mengajar.
3. Memudahkan menerima hasil ataupun informasi dari kegiatan belajar mengajar.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

- a. Menyediakan fasilitas pembelajaran yang tidak terikat waktu dan ruang bagi para peserta didik dengan menggunakan *Internet*.
- b. Memberikan alternatif penggunaan media pembelajaran untuk sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Merangsang guru untuk mampu menguasai penerapan ICT pada dunia pendidikan.
- b. *E-learning* yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran berbasis *online* dalam menyampaikan materi pembelajaran.

3. Bagi Siswa

- a. Membentuk kesadaran belajar mandiri.
- b. Dapat meningkatkan pengalaman belajar dan menambah sumber pembelajaran peserta didik.

1.7 Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penulisan ini, diantara hasil penelitian yang dimaksud adalah:

1. Skripsi saudari chafidlho riziqiyah yang berjudul "*Implementasi E-learning untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI MA Yastamas Cupu-Blora tahun pelajaran 2010/2011* " yang menyatakan bahwa dengan *e-learning* digunakan dalam pembelajaran sekolah, dan mempunyai fungsi yang sangat relevan kaitannya dengan minat belajar peserta didik dalam tiap mata pelajaran.
2. Skripsi saudari Sarini yang berjudul "*Aplikasi e-learning Dalam Pembelajaran Di SMA 1 Yogyakarta* " yang menyatakan bahwa model aplikasi *e-learning* dalam pembelajaran di SMA muhammadiyah 1 menggunakan model *ICT/ Web Facilited* yang mana pada sejauh ini pengembangannya masih pada tahap teori aplikasi dan uji coba *ICT* saja.